

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	I	QS. Al-Baqarah (2:261)	3	“Perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir; pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”
2.	III	The primary 44 data are those which are collected afresh and for the first time, and thus happen to be original in character.	38	Data primer adalah data yang dikumpulkan kembali dan untuk pertama kalinya, sehingga memiliki sifat asli.
3.	III	Whereas the sources used in the second approach are called secondary sources.	39	Sedangkan sumber yang digunakan dalam pendekatan kedua disebut sumber sekunder.

Lampiran 2. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI – CATATAN LAPANGAN 001 IQRA

Aspek yang Diamati	Indikator / Deskripsi Rinci	Catatan Lapangan (Diisi Peneliti)
Strategi Fundraising	Sumber dana, bentuk kontribusi, pola donatur tetap & tidak tetap → <i>Infak wajib (SPP), infak jariah, kotak infak, donatur tetap & tidak tetap, kontribusi ustadzah.</i>	Pengelola membuat 30–40 kotak infak dan menempatkannya di lingkungan sekitar. Donatur tetap berjumlah ±150–200 orang dengan pola pemberian bervariasi dari Rp10.000 hingga Rp1.000.000, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan. Ustadzah juga ikut menyumbang. Kotak infak terbukti sangat efektif.
Media Fundraising	Media promosi, ajakan donasi, penggunaan media sosial, rekening bank.	Kotak amal menjadi media paling efektif. Selain itu, TPA menggunakan media sosial, nomor rekening, serta komunikasi informal kepada masyarakat. Pengambilan donasi dilakukan langsung ke rumah donatur selama 10–15 hari setiap bulan.
Perencanaan & Evaluasi Fundraising	Perencanaan kegiatan, musyawarah internal, evaluasi bulanan/tahunan.	Tidak ada perencanaan formal; kegiatan fundraising berjalan mengikuti kebutuhan lembaga. Evaluasi dilakukan secara internal oleh pengurus dan ustadzah.
Transparansi Penggunaan Dana	Pencatatan donasi, pelaporan, mekanisme pertanggungjawaban.	Setiap donasi dicatat dua kali: di rumah donatur dan di buku besar oleh Tata Usaha (Ibu Sudirmanjidah). Laporan disampaikan tiap bulan

		kepada penyumbang. Laporan dana bersifat sangat terbuka dan diberikan satu per satu kepada donatur maupun wali santri.
Kendala Fundraising	Tunggakan SPP, kesulitan menemui donatur, kurangnya dana operasional.	Kendala utama adalah tunggakan SPP, beberapa kali santri menunda pembayaran. Donatur kadang tidak berada di rumah saat dikunjungi. Jika dana kurang, ustadzah mencari donatur tambahan atau menghubungi alumni.
Kepercayaan Masyarakat	Indikator layanan, sikap guru, kualitas pembelajaran.	Kepercayaan masyarakat tinggi karena pelayanan sangat baik: guru menjemput dan mengantar santri setiap hari sehingga orang tua merasa aman. Hasil pembelajaran tampak jelas pada perkembangan hafalan, bacaan, dan akhlak anak.
Pengelolaan & Kebijakan Dana	Alur kas, peran TU & bendahara, kebijakan internal.	Dana SPP langsung masuk kas TPA dan dicatat oleh TU, kemudian diserahkan ke bendahara untuk disetor ke bank. Tidak ada pedoman tertulis, semua berjalan berdasarkan kebutuhan lembaga dan persetujuan pengurus.
Faktor Pendukung & Penghambat	Jumlah donatur, kualitas pembelajaran, kekompakan guru, rekomendasi masyarakat. Administrasi, kunjungan donatur, keterbatasan dana formal.	Faktor pendukung utama adalah kualitas pembelajaran yang tinggi, kedisiplinan guru, laporan dana yang transparan, serta tingginya rekomendasi dari warga.

		Belum ada pedoman administrasi formal dan proposal khusus sehingga peluang CSR belum dapat dimanfaatkan.
Kontribusi Fundraising terhadap Keberlanjutan	Peran dana terhadap program, sarana prasarana, kesejahteraan guru.	Fundraising digunakan untuk gaji ustadzah, fasilitas kelas, kas kegiatan, dan bantuan santri yatim atau kurang mampu. Dukungan donatur membuat kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan ruang kelas lebih layak.

PEDOMAN OBSERVASI – CATATAN LAPANGAN 002 DA'WATUL KHAIR

Aspek yang Diamati	Indikator / Deskripsi Rinci	Catatan Lapangan (Diisi Peneliti)
Strategi Fundraising	Sumber dana, bentuk kontribusi, pola donatur tetap dan tidak tetap	Dulu TPA memiliki donatur tetap yang disambangi guru setiap bulan, namun kegiatan berhenti karena kesibukan guru. Saat ini dana berasal dari infak santri 100 ribu, infak sukarela wali, iuran pos 5 ribu/bulan, serta infak harian santri yang mencapai ±800 ribu/bulan dan digunakan untuk fasilitas seperti kipas dan meja.
Media Fundraising	Media sosialisasi, pertemuan wali, surat sumbangan, komunikasi kebutuhan	Media paling efektif adalah pertemuan wali santri yang dilakukan dua bulan sekali. Kebutuhan fasilitas disampaikan dalam forum tersebut. Surat sumbangan untuk fasilitas pernah

		menghasilkan dana lebih dari target (target 7 juta, terkumpul 15–20 juta).
Perencanaan & Evaluasi Fundraising	Proses perencanaan, musyawarah, keterlibatan guru dan komite	Perencanaan dilakukan melalui musyawarah antara kepala TPA dan guru. Setelah disetujui, rencana disampaikan ke rapat orang tua. Evaluasi dilakukan bersama guru dan komite.
Transparansi Penggunaan Dana	Laporan keuangan, keterbukaan dana, penyaluran dana sosial	Ada laporan keuangan bulanan dan laporan besar tahunan. Dana pos tidak hanya untuk TPA, tetapi juga bantuan sosial untuk wali santri seperti sakit, melahirkan, atau mengalami musibah.
Kendala Fundraising	Tunggakan SPP, ketertiban pembayaran, kemampuan orang tua	Kendala utama adalah keterlambatan pembayaran SPP, bahkan ada yang menunggak hingga 7 bulan. Penagihan harus dilakukan tegas dan rutin oleh guru dan kepala TPA.
Kepercayaan Masyarakat	Kualitas pembelajaran, kepuasan wali, prestasi santri	Kepercayaan tumbuh karena kualitas bacaan santri yang baik, pemahaman tajwid, serta partisipasi dalam lomba. Wali merasa puas dan memberi rekomendasi kepada kerabat.
Pengelolaan & Kebijakan Dana	Aturan ketat bendahara, wewenang kepala TPA, sumber dana pos	Ada kebijakan bahwa bendahara tidak boleh mengeluarkan uang tanpa persetujuan kepala TPA. Sumber sumbangan berasal dari infak sukarela harian dan dana pos.

Faktor Pendukung & Penghambat	Jumlah santri, uang pangkal, antusiasme orang tua, kendala administrasi	Pendukung: banyak santri baru dan uang pangkal yang cukup besar. Penghambat: keterlambatan pembayaran SPP oleh orang tua.
Kontribusi Fundraising terhadap Keberlanjutan	Kegiatan sosial, hubungan dengan masyarakat, fasilitas kegiatan	Fundraising memperkuat hubungan dengan masyarakat karena TPA sering diminta membantu perbaikan fasilitas kampung seperti masjid atau WC. Orang tua juga sering menyumbang untuk kegiatan seperti buka puasa bersama.

PEDOMAN OBSERVASI – CATATAN LAPANGAN 191 AL INAYAH

Aspek yang Diamati	Indikator / Deskripsi Rinci	Catatan Lapangan (Diisi Peneliti)
Media Fundraising	Poster, spanduk, kotak amal, media sosial, pengumuman kegiatan, brosur, promosi digital	TPA menggunakan kotak infak yang disebar di toko, pasar, dan pinggir jalan sebagai media paling efektif. Juga menggunakan media sosial dan nomor rekening. Kartu SPP berisi dua kolom: infak wajib dan infak jariah.
Kegiatan Penggalangan Dana	Infak rutin, acara keagamaan, bazar, kerja sama masyarakat, program donasi online	Dana dihimpun melalui SPP santri, infak wajib dan jariah, donatur tetap ± 100 , donatur tidak tetap, serta kontribusi ustadah. Kotak infak menjadi pemasukan rutin.
Transparansi dan Akuntabilitas	Laporan keuangan, papan informasi, dokumentasi kegiatan,	Belum ada pedoman baku. Pengelolaan masih mengikuti kebutuhan.

	komunikasi terbuka dengan donatur	Evaluasi dilakukan secara internal namun belum ada laporan formal.
Interaksi dengan Donatur/Wali Santri	Sikap ramah, komunikasi dua arah, respon terhadap pertanyaan, pelibatan dalam kegiatan	Hubungan baik terutama saat Ramadan. Donatur rutin dikunjungi setiap bulan. Wali santri percaya karena melihat perkembangan anak.
Fasilitas dan Lingkungan Belajar	Ruang kelas, kebersihan, kenyamanan, media pembelajaran, fasilitas penunjang	Dana fundraising membantu fasilitas kelas dan kebutuhan pembelajaran meskipun detail kondisi fisik tidak dijelaskan.
Kegiatan Keagamaan dan Sosial	Kajian rutin, peringatan hari besar Islam, gotong royong, kegiatan sosial masyarakat	Kegiatan rutin berjalan. Alumni mulai dihubungi dan ikut terlibat dalam dukungan sosial.
Partisipasi Masyarakat	Keterlibatan warga sekitar, dukungan tokoh masyarakat, kolaborasi dengan lembaga lain	Masyarakat menerima kotak infak. Wali santri dan alumni ikut menjadi donatur. Ustadah aktif mencari dukungan.
Manajemen dan Kepemimpinan	Peran kepala TPA/pengelola, koordinasi antar guru, sistem pelaporan dan evaluasi	Pengelolaan fundraising tanpa rencana khusus. Semua berjalan spontan sesuai kebutuhan. Evaluasi sederhana dilakukan internal.
Citra dan Kepercayaan Publik	Jumlah donatur tetap, testimoni positif, kehadiran masyarakat dalam acara TPA, reputasi lembaga	Kepercayaan tinggi karena pelayanan baik, pembelajaran sungguh-sungguh, dan perkembangan santri terlihat.
Inovasi Fundraising	Pemanfaatan teknologi digital, kreativitas dalam	Inovasi melalui penyebaran kotak infak, penggunaan media sosial, dan nomor

	kegiatan sosial, bentuk promosi unik	rekening meskipun belum maksimal.
Faktor Pendukung dan Penghambat	Sumber daya manusia, dukungan masyarakat, kendala finansial, koordinasi internal	Pendukung: ustadah aktif, santri antusias, orang tua mendukung. Penghambat: tunggakan SPP, sulit menemui donatur, kurang dana operasional.
Kontribusi terhadap Keberlanjutan TPA	Keterkaitan antara hasil fundraising, kepercayaan masyarakat, dan kelangsungan program belajar mengajar	Fundraising membantu gaji ustadah, fasilitas kelas, proposal kebutuhan tambahan, dan adanya kas kelas yang mendukung operasional.

Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara

A. TPA Unit 001 Iqra

Narasumber: Pa Rizqon

Jabatan: Kepsek/Ustadz

Tanggal Wawancara: 25 November 2025

Tempat: TPA Unit 001 Iqra

1. Bagaimana strategi fundraising saat TPA Iqro pertama kali didirikan?

Jawaban: "Sejak awal, kami menetapkan infak bulanan sebesar Rp65.000, padahal TPA lain waktu itu hanya mematok Rp10.000–15.000. Alasannya, TPA ingin fokus pada sekitar 60 santri saja agar mutu pembelajaran bisa terjaga dan menghasilkan santri unggulan. Namun, peminat justru membludak hingga daftar tunggu mencapai 100 lebih."

2. Apa sumber pemasukan utama TPA 001 Iqro?

Jawaban: "Dari dulu hingga sekarang, sumber dana utama tetap infak bulanan. Saat awal berdiri, TPA sempat dikelola oleh Dewan Pengelola Wilayah di bawah asuhan istri gubernur. Setelah ada pergantian jabatan dan tidak lagi dikelola pihak tersebut, TPA tetap mengandalkan infak bulanan sebagai sumber pemasukan."

3. Mengapa nominal infak berubah dari waktu ke waktu?

Jawaban: "Awalnya tetap pada angka Rp65.000, tetapi karena kami terus menjaga mutu, prestasi, dan pelayanan, orang tua santri justru meminta infak dinaikkan."

Perkembangannya:

"Dari Rp65.000 menjadi Rp75.000

Kemudian naik lagi menjadi Rp100.000

Saat ini berada di angka Rp120.000 per bulan

Kenaikan ini bukan permintaan TPA, tetapi inisiatif orang tua karena merasa puas dengan kualitas pembelajaran."

4. Apakah ada bentuk bantuan lain dari orang tua?

Jawaban: "Ya, orang tua sangat mendukung. Mereka sering memberikan sumbangan sukarela untuk kegiatan PHBI, kebutuhan acara, atau hal-hal lain yang diperlukan oleh TPA. Semua dilakukan tanpa paksaan."

5. Bagaimana hubungan antara kepercayaan orang tua dan keberlangsungan TPA?

Jawaban: "Hubungannya sangat kuat. Kami selalu berusaha memberikan pelayanan dan kualitas terbaik kepada santri, sehingga terbangun hubungan baik dan saling percaya. Kepercayaan inilah yang membuat orang tua mendukung penuh, termasuk dalam hal pembiayaan dan kegiatan lain."

Narasumber: Ibu Helda

Jabatan: Waka Unit

Tanggal Wawancara: 25 November 2025

Tempat: TPA Unit 001 Iqra

1. Sejak kapan Ibu mengajar di TPA UNIT 001 Iqro?

Jawaban: "Saya mulai mengajar di TPA Iqro sejak beberapa tahun lalu. Dari awal saya melihat bahwa sistem pembelajaran di sini sudah tertata rapi dan memiliki standar mutu yang jelas."

2. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di TPA Iqro?

Jawaban: "Kami mengutamakan pembelajaran yang terstruktur, fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an dan pembentukan adab. Setiap anak memiliki target belajar masing-masing dan kami memantau perkembangan mereka secara berkala."

3. Bagaimana kondisi dan karakter santri di TPA Iqro?

Jawaban: "Santri-santri di sini sangat bersemangat dan cepat beradaptasi. Mereka mudah diarahkan karena orang tua juga sangat mendukung pembiasaan yang baik di rumah. Itu membuat proses belajar jauh lebih efektif."

4. Apa tantangan terbesar sebagai pengajar di TPA Iqro?

Jawaban: "Tantangannya adalah menjaga konsistensi mutu pembelajaran, terutama karena jumlah santri terus bertambah. Kami harus benar-benar memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang cukup meskipun kelas penuh."

5. Bagaimana hubungan guru dengan orang tua santri?

Jawaban: "Hubungannya sangat baik. Orang tua terbuka memberikan masukan, dan mereka juga sangat peduli dengan perkembangan anak. Komunikasi yang terjalin membuat proses pendidikan semakin lancar."

6. Bagaimana Ibu melihat kebijakan infaq bulanan di TPA Iqro?

Jawaban: "Menurut saya kebijakan infaqnya realistis dan disesuaikan dengan peningkatan mutu. Orang tua juga memahami hal ini karena mereka merasakan langsung hasilnya. Banyak yang justru mengusulkan peningkatan infaq demi menunjang fasilitas dan kualitas pembelajaran."

7. Apakah ada perubahan kualitas santri selama Ibu mengajar?

Jawaban: "Perubahannya sangat terlihat. Banyak anak yang awalnya belum lancar membaca, kini sudah bisa membaca dengan baik. Hafalan meningkat, adab semakin baik, dan mereka menjadi lebih percaya diri."

8. Bagaimana Ibu menilai reputasi TPA UNIT 001 IQRO?

Jawaban: "Reputasinya sangat baik, bukan hanya di lingkungan sekitar tetapi juga di luar wilayah. Banyak orang tua mendaftar karena mendengar TPA ini menjaga kualitas, disiplin, serta memiliki sistem manajemen yang jelas dan profesional."

Narasumber: Ibu Rahmah

Jabatan: Wali Santri

Tanggal Wawancara: 25 November 2025

Tempat: TPA Unit 001 Iqra

1. Mengapa Ibu memilih menyekolahkan anak di TPA UNIT 001 IQRO?

Jawaban: "Saya memilih TPA Iqro karena banyak rekomendasi dari warga sekitar. Setelah melihat langsung, saya merasa pengajarannya rapi, gurunya profesional,

dan lingkungannya aman. Anak-anak juga terlihat terarah dan nyaman belajar di sini."

2. Bagaimana penilaian Ibu terhadap pelayanan dan pengawasan anak selama di TPA?

Jawaban: "Pelayanannya sangat baik. Anak dijemput guru dari kendaraan, diantar masuk kelas, dan saat pulang juga diantar kembali. Saya merasa tenang karena anak benar-benar diawasi dengan baik."

3. Bagaimana kualitas pembelajaran menurut Ibu?

Jawaban: "Kualitas belajarnya bagus sekali. Anak saya cepat bertambah hafalannya, bacaannya lebih lancar, dan sikapnya juga berubah jadi lebih sopan. Saya melihat langsung perkembangan anak sejak masuk TPA Iqro."

4. Apakah Ibu merasa infaq bulanan yang ditetapkan sepadan?

Jawaban: "Menurut saya sangat sepadan. Memang dari awal infaqnya sedikit lebih tinggi dibanding TPA lain, tetapi pelayanannya juga jauh lebih baik. Kalau pelayanannya terus meningkat, saya pribadi tidak masalah dengan penyesuaian infaq."

5. Bagaimana tingkat kepercayaan Ibu terhadap pengelolaan dana di TPA?

Jawaban: "Saya sangat percaya. Pihak TPA selalu transparan, setiap kegiatan dijelaskan penggunaannya. Tidak ada pungutan yang janggal. Semua terasa proporsional dengan fasilitas yang diterima anak."

6. Apakah Ibu melihat adanya hubungan baik antara TPA dan wali santri?

Jawaban: "Iya, komunikasinya sangat terbuka. Informasi selalu jelas, guru-guru mudah dihubungi, dan TPA menerima masukan dari wali. Itu sebabnya kami merasa nyaman dan mendukung penuh kegiatan TPA."

7. Bagaimana Ibu melihat reputasi TPA UNIT 001 IQRO di lingkungan masyarakat?

Jawaban: "Reputasinya sangat baik. TPA Iqro dikenal disiplin, pembelajarannya berkualitas, dan manajemennya rapi. Banyak orang tua ingin anaknya masuk ke sini karena sudah percaya dengan kualitasnya."

Narasumber: Bapak Rudiansyah

Jabatan: Wali Santri

Tanggal Wawancara: 25 November 2025

Tempat: TPA Unit 001 Iqra

1. Bapak, bisa diceritakan alasan awal Bapak memilih menyekolahkan anak di TPA Iqro?

Jawaban: "Awalnya saya hanya ikut masukan dari tetangga, tapi setelah anak saya masuk sendiri, ternyata memang benar. Suasananya tertib, gurunya sabar, dan anak saya betah belajar di sini."

Jadi rekomendasi lingkungan cukup berpengaruh ya Pak?

Jawaban: "Iya, karena di lingkungan kami reputasinya memang positif. Banyak yang menyarankan."

2. Bagaimana Bapak melihat pelayanan dan perhatian guru terhadap anak-anak?

Jawaban: "Guru-gurunya memperhatikan anak-anak. Kalau ada yang terlambat dijemput, pasti ditungguin. Jadi kami merasa aman menitipkan anak."

Apakah hal tersebut menambah kepercayaan Bapak terhadap TPA ini?

Jawaban: "Tentu, karena kami tahu anak benar-benar diperhatikan."

3. Kalau dari sisi perkembangan belajar anak, bagaimana menurut Bapak?

Jawaban: "Anak saya cepat berkembang bacaannya. Selain itu, akhlaknya juga berubah, jadi lebih sopan. Saya lihat metode ngajinya memang bagus."

Apakah perubahan tersebut terlihat signifikan?

Jawaban: "Iya, sangat. Kelancaran bacaannya meningkat banyak."

4. Bagaimana pandangan Bapak terkait infaq bulanan dan pengelolaannya?

Jawaban: “Infaq bulanan di sini sesuai dengan fasilitas dan kegiatan. Tidak pernah ada pungutan mendadak. Kalau ada kegiatan, gurunya jelaskan dulu, dan laporannya jelas.”

Jadi Bapak merasa pengelolaan dana transparan?

Jawaban: “Iya, sangat transparan. Itu yang bikin kami percaya.”

5. Bagaimana komunikasi antara pihak TPA dengan wali santri?

Jawaban: “Komunikasi lewat grup selalu jelas, dan kalau ada saran, pihak TPA mau mendengar. Itu yang membuat kami merasa dilibatkan.”

MApakah Bapak merasa hubungan pihak TPA dan orang tua harmonis?

Jawaban: “Iya, sangat terbuka dan baik.”

6. Sejauh yang Bapak tahu, bagaimana reputasi TPA Iqro di masyarakat?

Jawaban: “Di lingkungan kami, TPA Iqro itu dikenal bagus. Banyak orang ingin memasukkan anaknya ke sini karena sudah percaya dengan kualitasnya.”

Jadi citra lembaga memang sudah kuat ya Pak?

Jawaban: “Iya, makanya orang tua yakin memasukkan anak ke sini.”

7. Terima kasih banyak Pak atas waktunya. Apakah ada harapan atau pesan untuk TPA ke depannya?

Jawaban: “Semoga tetap amanah, terus menjaga kualitas, dan mempertahankan suasana belajar yang baik untuk anak-anak.”

B. TPA Unit 002 Da'watul Khair

Narasumber: Ibu Norliyana

Jabatan: Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara: 21 November 2025

Tempat: TPA Unit 002 Da'watul Khair

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Ibu, ulun ingin memperkenalkan diri. Nama ulun Muhammad Zaki Mubaraq, mahasiswa dari Pasca. Ulun ingin melakukan wawancara terhadap Ibu selaku pengelola atau ketua unit TPA.

Jawaban: "Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Silakan."

Bisa Ibu perkenalkan diri?

Jawaban: "Nama ulun Norliyana selaku kepala unit tpa 002 Da'watul Khair, oleh para guru- guru senior ulun dianggap mampu memimpin TPA sejak tahun 2003 sampai sekarang karena pengabdian ulun yang dianggap sungguh-sungguh dan banyak memberikan kontribusi untuk TPA.

1. Fundraising adalah cara mendapatkan dana. Bagaimana strategi fundraising yang dilakukan di TPA?

Jawaban: "Dulu pernah ada donatur tetap. Guru-guru mengambil donasi ke rumah-rumah donatur setiap bulan. Ada yang menyumbang 100 ribu, 200 ribu, bahkan 300 ribu. Namun karena guru banyak kesibukan, akhirnya kegiatan itu berhenti"

"Sekarang donatur tetap sudah tidak ada."

Sumber dana berasal dari:

- Infak santri 100 ribu.
- Infak sukarela dari orang tua (bebas jumlahnya).
- Iuran pos (5 ribu per anak per bulan).
- Infak harian santri melalui kotak infak.

"Infak harian santri bisa mencapai 800 ribu per bulan dan digunakan untuk keperluan TPA seperti kipas angin, meja, dan lain-lain."

2. Media apa yang paling efektif dalam mengajak orang tua atau masyarakat berdonasi?

Jawaban: "Yang paling efektif adalah pertemuan orang tua santri (komite). Dilaksanakan dua bulan sekali. Pada pertemuan tersebut disampaikan kebutuhan TPA, misalnya perbaikan meja, pembelian kipas, dan sebagainya.

Pernah dibuat surat sumbangan untuk pembelian fasilitas. Target awal misalnya 7 juta, tetapi dana yang terkumpul bisa 15–20 juta."

3. Bagaimana proses perencanaan dan evaluasi fundraising?

Jawaban: "Kepala TPA harus banyak ide. Kami bermusyawarah dengan guru-guru untuk merencanakan program. Setelah disepakati guru, baru disampaikan kepada rapat orang tua. Pengurus pos juga terlibat. Evaluasi dilakukan bersama guru dan komite."

4. Bagaimana transparansi penggunaan dana?

Jawaban: "Ada laporan keuangan setiap bulan dan laporan besar setiap tahun.

Uang pos digunakan bukan hanya untuk TPA, tetapi juga bantuan sosial untuk orang tua santri seperti sakit, melahirkan, atau musibah."

5. Apa kendala utama dalam fundraising?

Jawaban: "Kendala terbesar adalah pembayaran SPP yang sering terlambat. Pernah ada yang sampai menunggak 7 bulan. Oleh karena itu penagihan harus tegas dan rutin dilakukan oleh guru dan kepala TPA."

6. Apa faktor utama yang membuat masyarakat percaya pada TPA?

Jawaban: "Karena kepuasan orang tua. Anak-anak yang tamat dari TPA ini dibuktikan memiliki kualitas bacaan yang bagus, menguasai tajwid, bahkan sering ikut lomba. Orang tua lalu mempromosikan ke keluarga mereka. Guru-guru juga dipercaya dalam cara mengajar."

7. Apakah ada kebijakan dalam pengelolaan dana?

Jawaban: "Ada. Bendahara tidak boleh mengeluarkan uang tanpa izin kepala TPA. Sumber dana sumbangan diambil dari infak sukarela harian dan dari dana pos."

8. Apa faktor pendukung dan penghambat fundraising?

Jawaban:

"Faktor pendukung:

- Uang pangkal santri (pendaftaran) yang jumlahnya besar.
- Banyak santri baru pada tahun ajaran baru.

Faktor penghambat:

- Orang tua yang terlambat membayar SPP."

9. Bagaimana fundraising dan kepercayaan masyarakat mendukung keberlanjutan TPA?

Jawaban: "Masyarakat menganggap TPA memiliki dana karena banyak santri. Maka masyarakat minta bantuan misalnya untuk perbaikan masjid, WC, atau kegiatan kampung. TPA bekerja sama dan saling mendukung dengan masyarakat.

Selain itu, beberapa orang tua juga sering menyumbang untuk buka puasa bersama dan kegiatan lain."

Terima kasih banyak, Ibu.

Narasumber: Ibu Selly

Jabatan: Wali Santri

Tanggal Wawancara: 25 November 2025

Tempat: TPA Unit 002 Da'watul Khair

1. Pertama, kira-kira kenapa ibu bersedia berinfaq atau berdonasi sukarela kepada Dakwatul Khair?

Jawaban: "Karena itu untuk sekolah mengaji, untuk jalan kebaikan. Impaknya juga tidak besar, cuma lima ribu per bulan. Kalau kita mau berinfaq di tempat lain mungkin berpikir-pikir dulu, tapi kalau di sini sudah sekalian dengan SPP. Jadi niatnya beramal, untuk kebaikan anak-anak di sekolah."

2. Kenapa pian percaya menyumbang dan berinfaq di TPA ini?

Jawaban: "Karena ulun melihat sendiri bahwa penggunaan dananya itu nyata, jelas arahnya. Tidak ada yang aneh-aneh. Misalnya untuk acara seperti maulid, untuk membantu orang tua santri, atau jika ada santri atau guru yang sakit. Dananya diambil dari situ. Makanya ulun percaya, karena uangnya digunakan sesuai kebutuhan, tidak diselewengkan."

3. Apa hasil atau manfaat yang pian rasakan sebagai penyumbang di Dakwatul Khair?

Jawaban: "Belajar mengajinya bagus. Ustadz-ustadzahnya membimbing dengan baik, lebih baik dibanding tempat lain. Pengajaran di sana menurut ulun sangat baik. Anak ulun yang belajar di sana bahkan bisa masuk pesantren di Jawa tanpa tes, karena bacaannya sudah bagus. Selain itu, guru-gurunya baik, sabar, dan perhatian dengan anak-anak."

4. Seberapa besar kepercayaan ibu terhadap Dakwatul Khair dalam mendidik dan mengelola keuangan?

Jawaban: "Seratus persen, om. Karena ulun sudah lama di sana. Mulai dari anak pertama ulun, sampai ke keluarga yang lain juga bersekolah di sana. Ulun ngalami sendiri kualitasnya. TPA ini bagus, pengajarannya bagus, administrasinya bagus."

5. Bagaimana pendapat ibu tentang kepala sekolah, Ibu Yana?

Jawaban: "Ulun sangat percaya dengan Ibu Yana. Sidin orangnya sangat baik, sangat memperhatikan murid. Misalnya ada anak yang kurang mampu bayar SPP, tapi anak itu punya kemauan kuat untuk belajar, Ibu Yana bisa menggratiskan. Bahkan biaya masuk pun bisa digratiskan. Guru-guru yang direkrut juga diseleksi ketat; harus bisa mengaji dengan baik. Kepala sekolah benar-benar menjaga kualitas."

6. Menurut ibu, bagaimana posisi Dakwatul Khair di masyarakat?

Jawaban: "Menurut ulun, TPA ini termasuk unggulan. Banyak peminatnya sampai harus antri untuk masuk. Pengajarnya bagus, fasilitasnya baik, dan paling penting amanah dalam mengelola dana. Ulun merasa sangat beruntung anak-anak ulun bisa masuk ke sini."

Narasumber: Ibu Nurhayati

Jabatan: Wali Santri

Tanggal Wawancara: 25 November 2025

Tempat: TPA Unit 002 Da'watul Khair

1. Assalamualaikum, Ibu. Boleh ulun melakukan wawancara untuk keperluan penelitian terkait infaq sukarela dan kepercayaan orang tua terhadap TPA Dakwatul Khair?

Jawaban: "Waalaikumsalam. InsyaAllah boleh. Nama saya Nurhayati, orang tua dari dua anak yang belajar di Dakwatul Khair."

2. Apa alasan Ibu bersedia memberikan infaq sukarela setiap bulan di TPA ini?

Jawaban: "Karena ulun yakin infaq itu untuk kebaikan. Nominalnya kecil, tapi manfaatnya besar untuk kegiatan anak-anak. Selain itu, sudah tergabung dengan SPP, jadi sekalian niat beramal. Ulun merasa infaq di sini lebih tepat sasaran dibanding tempat lain."

3. Apa yang membuat Ibu percaya bahwa dana infaq di TPA ini dikelola dengan baik?

Jawaban: "Karena laporannya jelas. Penggunaannya kelihatan langsung. Misalnya untuk kegiatan maulid, untuk membantu orang tua murid yang kesusahan, atau untuk guru yang sakit. Tidak ada yang ditutupi. Itu sebabnya ulun percaya seratus persen."

4. Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah rutin berdonasi?

Jawaban: "Alhamdulillah, anak-anak ulun belajar ngaji dengan sangat baik. Bacaannya cepat berkembang. Lingkungannya juga aman dan penuh perhatian. Ulun juga merasakan manfaat tidak langsung: kegiatan anak-anak jadi lebih teratur dan fasilitas lebih baik karena adanya dana infaq."

5. Bagaimana menurut Ibu tentang kualitas ustadz/ustadzah di Dakwatul Khair?

Jawaban: "Sangat bagus dan sabar mengajar. Ulun bandingkan dengan tempat mengaji lain, di sini lebih tertib, lebih telaten. Anak ulun yang pertama sudah tamat

di sini, bacaannya bagus sekali. Banyak anak yang bisa masuk pesantren karena dasar ngajinya kuat.”

6. Seberapa besar kepercayaan Ibu terhadap TPA dalam hal pendidikan dan pengelolaan dana?

Jawaban: “Kalau masalah percaya, ulun percaya penuh, 100%. Karena ulun sudah ikut lama. Tidak pernah mendengar hal yang buruk. Semua teratur, semua amanah.”

7. Bagaimana pandangan Ibu tentang kepemimpinan Ibu Yana sebagai kepala TPA?

Jawaban: “Ibu Yana itu orangnya luar biasa baik. Sangat perhatian. Ada anak yang tidak mampu bayar SPP, tapi mau belajar sungguh-sungguh, pasti dibantu. Ulun pernah lihat sendiri. Sidin tidak membedakan anak. Selain itu, sidin juga tegas dalam menjaga kualitas guru.”

8. Menurut Ibu, bagaimana posisi Dakwatul Khair di masyarakat?

Jawaban: “Termasuk unggulan. Banyak yang mau masuk, kadang sampai daftar tunggu. Orang-orang percaya karena kualitas mengajarnya bagus dan amanah dalam dana. Ulun merasa bersyukur anak ulun bisa sekolah di sini.”

9. Apa harapan Ibu terhadap TPA Dakwatul Khair?

Jawaban: “Semoga terus dijaga amanahnya, gurunya sehat-sehat, dan Ibu Yana diberi panjang umur. Ulun berharap TPA ini tetap jadi tempat terbaik untuk anak-anak belajar agama.”

C. TPA Unit 191 Al-Inayah

Narasumber: Guru Anang

Jabatan: Pengasuh

Tanggal Wawancara: 18 November 2025

Tempat: TPA Unit 191 Al-Inayah

1. Bagaimana kebijakan atau cara TPA dalam menggalang atau mengumpulkan dana?

Jawaban: “Kami melakukan beberapa cara. Pertama, kami membuat kotak infak lalu menyebarkannya di lingkungan sekitar, jumlahnya sekitar 30 sampai 40 kotak.

Kedua, kami mendatangi rumah para donatur langsung untuk menjemput donasi. Jumlah donaturnya sekitar 150 sampai 200 orang. Donasi yang diberikan bervariasi, ada yang Rp10.000, Rp20.000, ada juga yang sampai Rp1.000.000. Ada yang memberi setiap bulan, ada yang tiga bulanan, dan ada juga yang setahun sekali, misalnya Rp2 juta atau Rp2,5 juta.”

2. Apakah para donatur bersifat tetap dan bagaimana pola pemberiannya?

Jawaban: “Iya, sebagian besar donatur adalah donatur tetap. Tapi jumlah yang diberikan tidak selalu sama karena tergantung kondisi ekonomi masing-masing. Ada yang rutin tiap bulan, ada yang tahunan, ada yang mengikuti situasi mereka.”

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil donasi dari para donatur?

Jawaban: “Biasanya kami memerlukan waktu sekitar 10 sampai 15 hari dalam sebulan untuk mendatangi rumah para donatur. Kami mulai dari wilayah terdekat dulu, lalu yang jauh.”

4. Bagaimana cara TPA melakukan pencatatan dan pertanggungjawaban dana?

Jawaban: “Setiap donasi langsung kami catat di rumah donatur, di buku sumbangan. Setelah sampai di TPA, dicatat lagi di buku besar oleh Tata Usaha, yakni Ibu Sudirmanjidah. Setiap bulan kami membuat laporan kepada penyumbang. Ini penting sebagai bukti, saksi, dan pertanggungjawaban kalau ada keberatan atau protes di kemudian hari.”

5. Bagaimana alur pelaporan dana dari TPA kepada bendahara?

Jawaban: “Dana yang berasal dari SPP langsung masuk ke kas TPA. TU mencatat dan mengauditnya, lalu dana diserahkan ke bendahara. Setelah itu bendahara menyetorkannya ke bank. Sistemnya langsung dari saya ke bendahara.”

6. Apakah nominal SPP bersifat tetap dan bagaimana perkembangannya?

Jawaban: “SPP itu nominalnya tetap. Dulu sebesar Rp75.000, kemudian naik bertahap hingga sekarang menjadi Rp200.000. Ada juga beberapa wali santri yang membayar lebih dari nominal itu. Untuk data detail biasanya ada di TU atau bendahara.”

7. Apakah TPA mendapatkan dukungan dari masyarakat?

Jawaban: “Iya, dukungan masyarakat besar sekali. Dulu waktu awal berdiri, kami kesulitan tempat sampai harus menumpang di SD karena belajarnya sore hari. Kemudian kami dibantu oleh pengurus Masjid Al-Inayah, terutama almarhum Haji Al-Riansa, yang memberi dukungan moral dan menyediakan tempat kegiatan. Bantuan itu bukan dana, tapi fasilitas dan dukungan.”

8. Apa langkah TPA untuk menjaga kepercayaan orang tua santri?

Jawaban: “Setiap hari para guru bergantian menjaga dan menjemput santri saat datang agar orang tua merasa aman. Orang tua tahu bahwa begitu anaknya sampai, langsung ada ustazah yang mengawasi. Ini membuat mereka merasa tenang dan percaya.”

9. Apa pesan Anda untuk TPA lain di Banjarmasin agar bisa maju?

Jawaban: “Yang penting itu komitmen penuh, jangan setengah hati. Jangan hanya ingin TPA sendiri besar, tapi pikirkan juga pemerataan agar TPA lain bisa berkembang. Kalau SPP terlalu rendah, orang tua malah ragu kualitasnya. Kalau terlalu tinggi, TPA lain bisa kekurangan santri. Belajarlah dari sekolah-sekolah maju, mereka tetap ramai walaupun biayanya tinggi karena kualitasnya bagus. Tapi tetap harus ada keseimbangan supaya semua TPA bisa maju dan sejahtera bersama.”

10. Penutup

Pertanyaan: Apakah ada pesan terakhir?

Jawaban: “Terima kasih kembali. Semoga wawancara ini membawa manfaat dan kebaikan bagi semuanya.”

Narasumber: Ustadzah Juairiyah

Jabatan: Kepala Unit

Tanggal Wawancara: 17 November 2025

Tempat: TPA Unit 191 Al-Inayah

1. Bagaimana strategi fundraising yang biasanya dilakukan di TPA ini?

Jawaban: “Strategi kami ada beberapa. Pertama, kami mengumpulkan dana dari SPP santri atau infak wajib, dan ada juga infak jariah. Di kartu SPP memang ada dua kolom, yaitu infak wajib dan infak jariah. Kedua, kami mendapatkan dana dari donatur tetap yang jumlahnya lebih dari seratus orang. Setiap bulan pengasuh mendatangi para donatur untuk mengambil sumbangan, selain juga ada donatur tidak tetap. Selain itu, para ustazah juga ikut menyumbang, dan kami menyiapkan kotak infak yang ditempatkan di toko, pasar, dan pinggir jalan.”

2. Media atau cara apa yang paling efektif untuk mengajak masyarakat berdonasi?

Jawaban: “Kotak amal itu yang paling efektif karena ada hasilnya. Kami juga menggunakan media sosial dan membagikan nomor rekening. SPP santri juga berjalan lancar sebagai sumber rutin.”

3. Bagaimana proses perencanaan dan evaluasi fundraising?

Jawaban: “Belum ada perencanaan khusus, semuanya berjalan mengalir sesuai kebutuhan. Evaluasi dilakukan secara internal oleh pengurus.”

4. Apa kendala utama dalam fundraising?

Jawaban: “Kendala terbesar adalah tunggakan SPP. Kalau dana kurang, ustazah biasanya membantu mencari donatur tambahan. Kami juga mulai menghubungi alumni untuk ikut membantu.”

5. Bagaimana hubungan jangka panjang dengan para donatur?

Jawaban: “Hubungannya sangat baik. Terutama menjelang Ramadan, banyak donatur yang membantu memberi THR kepada ustazah.”

6. Faktor apa yang membuat masyarakat percaya kepada TPA?

Jawaban: “Pelayanan kami kepada santri, pembelajaran yang sungguh-sungguh, dan orang tua melihat sendiri perkembangan akhlak dan ibadah anak-anak mereka. Itu yang membuat mereka percaya.”

7. Apakah ada pedoman khusus dalam pengelolaan dana?

Jawaban: “Tidak ada pedoman khusus. Semuanya berjalan mengikuti kebutuhan.”

8. Bagaimana keterlibatan guru dan santri dalam kegiatan fundraising?

Jawaban: “Santri ikut menyumbang melalui kotak infak, sementara para ustadah aktif mencari donatur dan membawa kartu donatur untuk penggalangan dana.”

9. Apakah ada dukungan dari yayasan, masjid, atau pemerintah?

Jawaban: “Tidak ada dukungan yang bersifat permanen. Namun dulu wali kota pernah memberikan bantuan dana Kesra.”

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat fundraising?

Jawaban: “Faktor pendukungnya adalah ustadah yang aktif, santri yang antusias, dukungan orang tua, dan kotak infak yang diterima baik oleh masyarakat. Faktor penghambatnya adalah donatur kadang tidak berada di tempat saat dikunjungi, ada tunggakan SPP, dan sesekali terjadi kekurangan dana operasional.”

11. Bagaimana kontribusi fundraising terhadap kegiatan TPA?

Jawaban: “Fundraising membantu memenuhi kebutuhan seperti gaji ustadah, penyediaan fasilitas kelas, pengajuan proposal kebutuhan tambahan, dan menyediakan kas kelas untuk ustadah.”

Narasumber: Ibu Norkhatimah

Jabatan: Wali Santri

Tanggal Wawancara: 18 November 2025

Tempat: TPA Unit 191 Al-Inayah

1. Bolehkah saya mengetahui identitas Ibu sebagai narasumber?

Jawaban: “Nama saya Ibu Nor Khatimah. Saya adalah orang tua santri sekaligus penyalur atau perantara donatur.”

2. Apa alasan Ibu mempercayakan anak sekolah di TPA ini sekaligus menyalurkan donasi?

Jawaban: “Karena kami melihat langsung bagaimana ustadz dan ustadzah memperlakukan anak-anak dengan sangat baik. Menurut saya, anak-anak diperlakukan seperti ‘anak sultan’ karena fasilitasnya bagus. Dari datang, anak

dijemput, diantar sampai kelas, dan saat pulang juga diantar ke kendaraan orang tua.”

3. Bagaimana pengalaman Ibu selama berdonasi di TPA ini? Apakah pelayanan dan komunikasi mudah?

Jawaban: “Alhamdulillah, sangat mudah dan terpercaya. Setiap kali kami berdonasi, selalu ada laporannya, jadi kami yakin dan tahu ke mana dana itu disalurkan.”

4. Apakah Ibu mengetahui bagaimana donasi tersebut dipergunakan?

Jawaban: “Sangat mengetahui. Anak saya merasakan langsung manfaatnya. Karena anak saya yatim, maka mendapatkan keringanan untuk infak bulanan sekitar Rp200.000 — bahkan dibebaskan sama sekali. Jadi donasi benar-benar sampai kepada yang membutuhkan.”

5. Apa yang membuat Ibu semakin percaya terhadap TPA ini?

Jawaban: “Pelayanannya sangat baik dan proses pembelajaran di TPA ini berkualitas. Itu yang membuat saya semakin yakin.”

6. Bagaimana Ibu menjaga komunikasi dengan TPA maupun para donatur sebagai perantara?

Jawaban: “Dengan selalu memberikan laporan yang jelas dan rinci. Berapa pun uang yang masuk dan disalurkan, semuanya ditulis sesuai jumlah sebenarnya. Ini membuat para donatur yakin dan percaya.”

7. Apakah laporan tersebut diberikan secara umum atau per orang?

Jawaban: “Biasanya disampaikan satu per satu, disertai data nama, jumlah donasi, dan alamat penerima. Jadi sangat transparan dan mudah dipercaya.”

8. Apakah kegiatan pengumpulan dan pengelolaan dana ini berpengaruh terhadap keberlangsungan TPA?

Jawaban: “Sangat berpengaruh. Kalau hanya mengandalkan infak wajib, bantuan untuk yang membutuhkan mungkin tidak maksimal. Dengan adanya donatur dari luar, kegiatan pembelajaran dan bantuan untuk santri yang membutuhkan jauh lebih baik.”

9. Apa harapan Ibu terhadap pengelolaan dana dan transparansi TPA ke depan?

Jawaban: “Tidak ada harapan yang muluk-muluk. Cukup dipertahankan seperti sekarang: laporan jelas, transparan, dan rutin diberikan kepada donatur supaya mereka tahu ke mana dana disalurkan.”

10. Penutup

Pertanyaan: Terima kasih atas waktunya.

Jawaban: “Sama-sama. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.”

Narasumber: Ibu Rahmayani

Jabatan: Wali Santri

Tanggal Wawancara: 17 November 2025

Tempat: TPA Unit 191 Al-Inayah

1. Apakah saya boleh melakukan wawancara terkait kepercayaan orang tua dan sistem donasi di TPA UNIT 191 Al-Inayah?

Jawaban: “Waalaikumsalam, boleh silakan. Nama saya Rahmayani, orang tua santri yang sudah beberapa waktu belajar di TPA Al-Inayah.”

2. Apa yang membuat Anda memilih TPA ini untuk pendidikan anak?

Jawaban: “Karena lingkungannya sangat kekeluargaan. Ustadz dan ustadzah lembut dalam mendampingi anak-anak tetapi tetap disiplin. Banyak warga sekitar juga merekomendasikan karena pembelajarannya dinilai efektif.”

3. Bagaimana penilaian Anda terhadap pengelolaan infak atau donasi di TPA Al-Inayah?

Jawaban: “Menurut saya sangat transparan. Pengurus selalu menyampaikan informasi penggunaan dana melalui grup orang tua, baik untuk kebutuhan kelas, kegiatan santri, maupun perbaikan fasilitas.”

4. Apakah Anda mengetahui bagaimana dana donasi dimanfaatkan di TPA?

Jawaban: “Iya, kami diberi tahu siapa yang dibantu dan untuk apa. Anak-anak yang kurang mampu sering mendapatkan keringanan infak. Saya juga melihat beberapa kegiatan sosial yang dananya berasal dari donatur.”

5. Faktor apa yang membuat Anda semakin percaya kepada TPA Al-Inayah?

Jawaban: “Yang paling utama adalah kejujuran pengurus. Mereka selalu terbuka. Selain itu, anak saya terlihat nyaman belajar di sini dan ada perkembangan dalam hafalan dan adabnya.”

6. Bagaimana komunikasi Anda dengan pihak pengelola TPA?

Jawaban: “Komunikasinya bagus. Kalau ada kegiatan, perubahan jadwal, atau laporan dana, semuanya disampaikan lewat grup. Kami merasa dihargai karena selalu diberi informasi jelas.”

7. Apakah pelaporan dana menurut Anda sudah memadai?

Jawaban: “Sudah lebih dari cukup. Setiap pemasukan dan pengeluaran dilaporkan. Jika ada donasi khusus dari seseorang, pengurus akan mengirim laporan pribadi kepada donaturnya.”

8. Apakah sistem fundraising berpengaruh terhadap kualitas kegiatan TPA?

Jawaban: “Sangat berpengaruh. Karena adanya donasi, anak-anak belajar di ruang yang lebih layak, alat belajar bertambah, dan kegiatan seperti penguatan hafalan bisa dilakukan lebih rutin.”

9. Apa harapan Anda untuk pengelolaan dana TPA ke depan?

Jawaban: “Semoga tetap transparan dan amanah seperti sekarang. Kalau kualitas pengelolaannya dijaga, saya yakin kepercayaan orang tua semakin besar dan jumlah donatur juga akan bertambah.”

10. Penutup

Pertanyaan: Terima kasih banyak Ibu atas waktunya.

Jawaban: “Sama-sama. Semoga TPA Al-Inayah semakin maju dan menjadi tempat terbaik bagi anak-anak belajar Al-Qur’an.”

Lampiran 4. SK Pembimbing Tesis

KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI NOMOR 590 TAHUN 2025 T E N T A N G PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Muhammad Zaki Mubaraq/NIM 230211030093 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Dr. Siti Aisyah, M.Ag. Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Muhammad Zaki Mubaraq/ NIM 230211030093 dengan judul: "Strategi Fundraising Dan Consumer Trust Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Di Banjarmasin Study Kasus (Tpa Unit 001 Iqro, Tpa Unit 002 Da'watul Khair, Tpa Unit 191 Al Inayah)"
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
- Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 28 Juli 2025

a.n. Rektor
Direktur,

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam;
3. Pembimbing;
4. Muhammad Zaki Mubaraq (Mts. yang bersangkutan);
5. Arsip.

Lampiran 5. Surat Riset Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3284143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 466/Un.14/IV/TL.00/10/2025

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Zaki Mubaraq
NIM : 230211030093
TTL : Banjarmasin, 06 Maret 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Kenari 1 Komp. Bumi Lingkar Basirih Kelurahan Basirih Selatan
Kecamatan Banjarmasin Selatan
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : V (Lima)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

Strategi Fundraising dan Consumer Trust pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Banjarmasin Study Kasus (TPA Unit 001 Iqro, TPA Unit 002 Da'watul Khair, TPA Unit 191 Al Inayah)

Tujuan : TPA Unit 001 Iqro, TPA Unit 002 Da'watul Khair, TPA Unit 191 Al Inayah
Lama riset : 03 Oktober 2025 s.d 03 Desember 2025

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Oktober 2025

Direktur,

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

Lampiran 6. Surat Izin Riset dari TPA Unit 001 Iqra



Nomor :
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Universitas Islam Antasari
Di -
Banjarmasin

Dengan hormat,

Membalas surat dari Universitas Islam Antasari Banjarmasin Nomor:
46/Un.14/IV/FTL.00/10/2025 tanggal 6 Oktober 2025 tentang penelitian tesis di TK/TPA Al-Qur'an Unit 001 Iqro Mahligai Al qur'an , atas:

Nama : Muhammadzaki Mubaraq
NIM : 230211030093
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Tempat Penelitian : TK/TPA Al-Qur'an Unit 001 Iqro Mahligai Al qur'an

Judul Penelitian : Strategi Fundraising dan Consumer Trust pada TK/TP Al-Qur'an (TPA) di Banjarmasin (Studi Kasus: TPA Unit 001 Iqro, TPA Unit 002 Da'watul Khair, TPA Unit 191 Al Inayah)

Pada dasarnya kami menyetujui dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an 001 Iqro Mahligai Al qur'an dengan syarat melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kepala Sekolah
Unit 001 Iqro Mahligai Al qur'an

H. Ahmad Rizqon, M. Pd. I

Lampiran 7. Surat Izin Riset dari TPA Unit 002 Da'watul Khair

	<p>BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MESJID INDONESIA LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TK AL- QUR'AN TK/TP AL – QUR'AN UNIT 002 DA'WATUL KHAIR</p> <p>Sekretariat : Jln. Haryono MT NO.15 Banjarmasin Telp. 082157777218</p>	
Banjarmasin, 25 November 2025		
<p>Nomor : 14/TKA-TPA/002DK/11/2025 Lampiran : - Hal : Persetujuan Izin Penelitian</p>		
<p>Kepada Yth. Direktur Universitas Islam Antasari Di – Banjarmasin</p>		
<p>Membalas surat dari Universitas Islam Antasari Banjarmasin Nomor : 46/Un.14/IV/TL.00/10/2025 tanggal 3 Oktober 2025 tentang Penelitian Tesis di TK/TPA PAI-Qur'an Unnit 002 Da'watul Khair Banjarmasin, atas :</p>		
<p>Nama : Muhammad Zaki Mubaraq NIM : 230211030093 Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam Tempat Penelitian : TK/ TP Al- Qur'an Unit 002 Da'watul Khair Banjarmasin Judul Penelitian : Strategi Fundraising dan Consumer Trust pada TK/ TP Al-Quran (TPA) di Banjarmasin. Kasus (TPA Unit 001 Iqro, TPA Unit 002 Da'watul Khair, TPA Unit 191 Al Inayah)</p>		
<p>Pada dasarnya kami dapat menyetujui dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Unit 002 Da'watul Khair dengan syarat melaksanakan kegiatan penelitian sesuai aturan yang berlaku</p>		
<p>Demikian persetujuan ini disampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih</p>		
<div style="display: flex; align-items: center;">  <div> <p>Kepala Sekolah TK/TPA Unit 002 Da'watul Khair</p>  <p>Norliyana, S.Pd.I., S.A.P., M.A. NIU. 1411 021 52</p> </div> </div>		

Lampiran 8. Surat Izin Riset dari TPA Unit 191 Al-Inayah



BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
TK / TP AL - QUR'AN UNIT 191 AL - INAYAH
BANJARMASIN

Alamat : Jl. Laksana Intan RT. 15 / RW 04 Kelurahan Kelayan Selatan 70245 Banjarmasin



No : 007/TKA-TPA/191/BKPRMI/06.01/XI/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Persetujuan penelitian

Kepada Yth. :
Kementrian Agama Republik Indonesia
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 di – Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Melalui surat ini, kami memberitahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Muhammad Zaki Mubaraq
 NIM : 230211030093
 TTL : Banjarmasin, 06 Maret 1999
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jl. Kenari I Komp. Bumi Lingkar Basirih
 Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan
 Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : V (Lima)

Sesuai dengan surat permohonan izin dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, nomor 464/Un.14/IV/TL.00/10/2025, maka dari itu kami izinkan untuk melakukan penelitian dalam rangka sebagai persyaratan penyelesaian tugas akhir kuliah dengan tema penelitian "Strategi Fundraising dan Consumer Trust pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Banjarmasin Study kasus (TPA Unit 191 Al Inayah)"

Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banjarmasin,
 Unit 191 Al-Inayah

Juairiyah, S. Ag. M. Pd

Lampiran 9. Surat Selesai Riset dari TPA Unit 001 Iqra



وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ
TAMAN KANAK-KANAK AL QUR'AN - TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
TA'LIMUL QUR'AN LIL AULAD BKPRMI
UNIT 001 IQRA MAHLIGAI AL QURAN



Jl. Brigjend H. Hasan Basry No. 51 A Telp./Fax. (0511) 3307801 Banjarmasin - Kalimantan Selatan

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Universitas Islam Antasari
Di -
Banjarmasin

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Muhammadzaki Mubaraq
NIM : 230211030093
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Tempat Penelitian : TK/TPA Al-Qur'an Unit 001 Iqro Mahligai Al qur'an
Judul Penelitian : Strategi Fundraising dan Consumer Trust pada TK/TP Al-Qur'an (TPA)
di Banjarmasin (Studi Kasus: TPA Unit 001 Iqro, TPA Unit 002 Da'watul Khair, TPA Unit 191
Al Inayah)

Selama kegiatan penelitian, yang bersangkutan telah melaksanakannya dengan baik, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kepala Sekolah
Unit 001 Iqra Mahligai Al qur'an



H. Ahmad Rizqon, M. Pd. I

Lampiran 10. Surat Selesai Riset dari TPA Unit 002 Da'watul Khair

	<p>BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MESJID INDONESIA LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TK AL- QUR'AN TK/TP AL – QUR'AN UNIT 002 DA'WATUL KHAIR</p> <p>Sekretariat : Jln. Haryono MT NO.15 Banjarmasin Telp. 082157777218</p>	
<p>SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : NORLIYANA, S.Pd.I., S.A.P., M.A.</p> <p>Jabatan : Kepala Sekolah TK/ TP Al-Qur'an Unit 002 Da'watul Khair Banjarmasin</p> <p>Alamat : Jl. Haryono M.T. NO. 15 Banjarmasin</p>		
<p>Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :</p> <p>Nama : Muhammad Zaki Mubaraq</p> <p>NIM : 230211030093</p> <p>Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam</p> <p>Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin</p>		
<p>Telah selesai melakukan penelitian di TK/ TP Al-Qur'an Unit 002 Da'watul Khair Banjarmasin mulai tanggal 03 Oktober 2025 sampai dengan 03 Desember 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul "STRATEGI FUNDRAISING DAN CONCUMER TRUST PADA TK/ TP AL-QURAN (TPA) DI BANJARMASIN.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya</p>		
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: right;"> <p>Kepala Sekolah TK/TPA Unit 002 Da'watul Khair</p>  <p>NORLIYANA, S.Pd.I.,S.A.P.,M.A. NIU. 1411 021 52</p> </div> </div>		

Lampiran 11. Surat Selesai Riset dari TPA Unit 191 Al-Inayah



SURAT KETERANGAN

No. 010/BKPRMI/TK-TPA/06.01/191/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

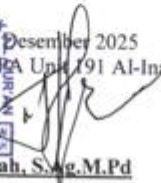
Nama : Juairiyah, S.Ag.M. Pd
Jabatan : Kepala TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Kota Banjarmasin

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Zaki Mubaraq
NIM : 230211030093
TTL : Banjarmasin, 06 Maret 1999
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : V (Lima)

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka sebagai persyaratan penyelesaian tugas akhir kuliah dengan tema penelitian "Strategi Fundraising dan Consumer Trust pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Banjarmasin Study kasus (TPA Unit 191 Al Inayah)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Desember 2025
Kepala TPA Unit 191 Al-Inayah,

Juairiyah, S.Ag.M.Pd

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian







TK/TP AL-QUR'AN UNIT 191 AL-INAYAH

**MARI BERBAGI...
MENEBAR INFAQ,
MENUAI MANFAAT**



**PINDAI UNTUK
INFAQ & SHADAQAH**

PEDULI PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL-QUR'AN

- BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**
 No. Rekening : 7049000191
 an. TK-TP AL QURAN UNIT 191 AL-INAYAH
- BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)**
 No. Rekening : 0003-01-033771-50-5
 an. TK/TPA UNIT 191 AL-INAYAH
- SEKRETARIAT TK/TPA UNIT 191 AL-INAYAH**
 Jln. Laksana Intan RT. 15 Kelurahan Kelayan Selatan
 No Hp : 081348318646, 081349784685, 081251212002



Alinayah191



Sylar191Al-Inayah



**TK TP AL-Qur'an
Al-Inayah**



Sylar191Al-Inayah

[illegible]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama Lengkap : Muhammad Zaki Mubaraq
- b. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 06 Maret 1999
- c. Agama : Islam
- d. Kebangsaan : Indonesia
- e. Status Perkawinan : Menikah
- f. Alamat : Jl. Kenari 1 komp. Bumi lingkaran basirih
Banjarmasin selatan
- g. No. HP/Alamat Email : 0895700381975/ zakimubarq80@gmail.com
- h. Pendidikan : MIN Pekauman
Ponpes Al-Falah Banjarbaru
UIN Antasari Banjarmasin 2022
- i. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak ke-1 dari 3 Bersaudara

Banjarmasin, 7 Desember 2025

Penulis,

Muhammad Zaki Mubaraq